

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan pada siswa kelas V B SDN 3 Cibodas, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing berjalan dengan lancar. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa dikelompokkan menjadi enam kelompok. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing yaitu (1) guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah, (2) guru membawa siswa pada suatu persoalan, (3) guru membimbing siswa untuk merumuskan hipotesis, (4) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan berdiskusi dengan kelompok dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan, (5) kemudian setiap kelompok menguji hipotesis dalam hal ini siswa mengerjakan soal yang diberikan, (6) kesimpulan. Aktivitas siswa saat pembelajaran terlihat aktif, siswa turut serta dalam proses pembelajaran. Suasana yang kondusif selama pembelajaran membuat iklim pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing guru dapat mengelola kelas sehingga siswa lebih mudah untuk menyelesaikan persoalan yang ia hadapi.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri

Ummu Fauzi Saja'ah, 2014

Penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

terbimbing. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes yang diberikan yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil rata-rata pada siklus I sebesar 71 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 69%. Sedangkan, pada siklus II rata-rata yang diperoleh yaitu 81 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 92%. Aspek yang dinilai adalah empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Polya, yaitu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, menjalankan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Indikator yang pertama yaitu memahami masalah dari semua tes siklus I dan siklus II siswa tidak terlalu mengalami kesulitan. Begitu pula pada indikator kedua dan ketiga yaitu membuat rencana penyelesaian dan menjalankan rencana penyelesaian tidak dirasakan sulit bagi siswa, hanya saja kendalanya adalah pada saat melaksanakan indikator yang ketiga sebagian siswa kurang teliti dalam menghitung sehingga jawaban yang diperoleh kurang tepat. Untuk indikator yang keempat yaitu memeriksa kembali dengan mencari cara lain penyelesaian masalah, pada siklus I sedikit siswa yang dapat mencapai indikator ini akan tetapi pada siklus II mengalami peningkatan.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penerapan metode inkuiri terbimbing dapat dijadikan metode alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat meningkatkan potensi intelektual siswa karena siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan. Siswa perlu dilatih dengan pembelajaran inkuiri karena pembelajaran tersebut pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa lebih dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Ummu Fauzi Saja'ah, 2014

Penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

Selain itu, pembelajaran inkuiri menekankan pada proses penyeledikan dan penemuan dan bukan hafalan sehingga siswa akan lebih ingat. Guru juga harus meningkatkan profesionalitasnya agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menerapkan kebijakan yang dapat memotivasi para guru untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk digunakan dalam setiap pembelajaran dikelasnya. Selain itu, sekolah juga sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga memperoleh hasil yang optimal. Peneliti pun dapat menggunakan gambaran mengenai metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.